

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya di dalam kehidupan perusahaan apapun bentuk dan sifatnya, baik yang bergerak di bidang perindustrian, perdagangan umumnya, maupun yang bergerak dibidang jasa selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud maka perusahaan harus mampu menciptakan suatu kerjasama yang teratur dan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang ada dalam perusahaan tersebut.

Kinerja harus bagus terutama pada kinerja penyusunan laporan keuangan yang dibuat secara periodik. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi berupa neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas yang disusun dalam satu periode akuntansi (biasanya dihitung). Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu kinerja perusahaan, hal ini sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode yang tergambar dalam laporan laba-rugi.

Struktur dan proses perlakuan akuntansi pendapatan haruslah dipahami secara baik, dengan demikian seseorang akan dapat menjelaskan mengapa suatu perlakuan akuntansi sangatlah dibutuhkan dalam pengolahan suatu perusahaan. Manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, untuk mempertahankan eksistensinya dan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Selain pendapatan, beban juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi laporan keuangan dan diakui dalam laporan laba-rugi berkaitan dengan manfaat

ekonomi dengan penurunan asset dan diukur dengan handal. Ketetapan pencatatan beban tergantung pada ketetapan pengklasifikasian beban yang diterapkan perusahaan karena pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingannya baik informasi keuangan maupun non keuangan.

Perlu diketahui bahwa pendapatan atau penghasilan dan beban saling berkaitan erat dengan nilai dari suatu objek ekonomi tertentu. Pendapatan dan beban memiliki sifat moneter karena dihasilkan dari sifat peristiwa yang menyebabkan perubahan nilai dari objek ekonomi tersebut. Beban menunjukkan peristiwa moneter yang berasal dari pemakaian barang dan jasa dalam kegiatan operasional perusahaan. Perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan dan beban dikatakan penting, sebab dalam kegiatan ini dilakukan berbagai macam proses akuntansi mulai dari pencatatan penerimaan sehingga keluar output yang berupa laporan keuangan. Hal ini sangat penting dikarenakan pendapatan dan beban ini berhubungan langsung dengan segala kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang sesuai standar akuntansi keuangan sangat baik untuk memperlancar berbagai kegiatan operasi yang ada di perusahaan

PT. NNS Diler bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor yang memiliki beberapa cabang yang berada di Kota Kupang

Pendapatan Penjualan Perusahaan

Jenis pendapatan	2011	2012	2013
Penjualan Motor	Rp. 34.552.727	Rp. 39.175.399.	Rp. 39.891.844
Pendapatan Jasa Sevies	Rp.34.550	Rp. 37.400.	Rp. 35.700.
Penjualan Suku Cadang	Rp. 569.250	Rp. 697.507.	Rp. 799.042.
Jumlah Pendapatan	RP. 35.156.527	RP. 39.910.306	RP. 40.726.586

Tabel 1.1 Tabel Pendapatan Perusahaan
Sumber: PT. Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kupang

Berdasarkan tabel 1.1 di atas di ketahui bahwa pendapatan penjualan perusahaan Pt. Nusantara Sakti Dealer Honda Nss Kupang selama 3 tahun ini sangat baik karena mengalami peningkatan pendapatan penjualan pada tahun 2011-2013 yaitu disebabkan karena peningkatan pada biaya operasional dan kemudian labah pendapatan tahun 2013 sangat meningkat sehingga perlu diukur menggunakan 3 indikator yaitu pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan.

Daftar beban perusahaan

Jenis beban	2011	2012	2013
Beban Adm dan umum	Rp. 20.400.000	Rp. 21.900.000	Rp. 20.040.000
Beban Penjualan	Rp. 1.980.250	Rp. 45.314.350	Rp. 47.230.000
Jumlah beban	RP. 62.380.250	RP. 63.880.250	RP. 65.354.350

Tabel 1.2 Tabel Daftar beban Perusahaan
Sumber : PT.Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kupang

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diketahui bahwa daftar beban perusahaan Pt. Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kupang selama 3 tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang sangat meningkat selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2011-2013 disebabkan karena adanya pengeluaran beban administrasi umum dan beban penjualan sehingga perlu diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu, pengakuan beban dan pengukuran beban.

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis mengambil judul “ Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Ditinjau Dari Standar Akuntansi Keuangan Pada SAK No 23 PT.Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kupang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah;Apakah perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang di tetapkan oleh PT. Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kupang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan?

1.3 Persoalan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang mendasari penerapan diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah: Sejauh mana perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban dariSAK di PT. Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kpang ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu;Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Nusantar Sakti Dealer Honda NSS Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menumbukan kemampuan untuk dapat meneliti permasalahan – permasalahan yang di

hadapi perusahandengan cara membandingkan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dalam perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan penulisan ini dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang di terapkan pada PT. Nusantara Sakti Dealer Honda NSS Kupang
- b. Bagi Universitas, sebagai Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi.Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.